BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Arikunto (2001:29) mengemukakan pengertian objek penelitian sebagai objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Menurut Husein Umar pengertian objek penelitian menyatakan bahwa: Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. (2005:303)

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh I Made Wirartha, menyatakan bahwa objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai. (2006:39)

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus dapat menentukan objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian ini akan membantu kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tema yang diangkat. Objek pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Gudang Farmasi.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (Angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

1.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang sesuai dengan Iqbal Hasan (2010:17) yang dilakukan antara lain :

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah

Dalam tahap ini penulis pertama kali mendefinisikan masalah yang ada dilapangan, kemudian permasalahan yang di identifikasi dirumuskan sehingga sampai pada satu titik yang memunculkan permasalahan apa yang akan diangkat. Maka pengidentifikasian dan perumusan masalah penulis lakukan di Bagian Gudang Farmasi RSHS.

2. Melakukan studi kepustakaan

Studi kepustakaan ini mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks, ataupun hasil penelitian orang lain, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis analisis pada sistem informasi Gudang Farmasi terhadap kinerja karyawan, digunakan sebagai jawaban sementara dan selanjutnya akan diiuji kebenarannya.

4. Desain Penelitian

Untuk mengetahui uji hipotesis, maka pada desain penelitian ini adalah dimana variabel X mewakili Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi, dan variabel Y mewakili Kinerja karyawan.

5. Mengumpulkan Data

Data merupakan bahan baku informasi, maka harus dicari dengan menggunakan teknik yang sesuai. Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data ini penulis melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

6. Mengolah dan Menyajikan Informasi

Untuk mengolah dan menyajikan informasi, penulis menggunakan bantuan dengan menggunakan aplikasi SPSS.17 agar mempermudah penulis dalam mendapatkan hasil dan membuat kesimpulan.

7. Membuat generalisasi dan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat generalisasi dari penemuannya berdasarkan batasan-batasan penelitian yang ada serta membuat kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2009: 38) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

1.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Sugiyono (2009:39) variabel independent sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya veriabel dependent (terikat).

Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Sistem Informasi Gudang Farmasi (Variabel X), yaitu kualitas dalam suatu sistem informasi yang digunakan.

Adapun indikator variabel yang menentukan kualitas suatu sistem informasi adalah:

1. Tingkat penggunaan sistem yang relative tinggi (*high level of sistem use*), Dengan penggunaan yang tinggi, artinya sistem informasi yang dibangun memiliki manfaat yang sesuai dengan kebutuhan para *user* (dalam hal ini pegawai perusahaan) sehingga mereka menggunakan sistem ini secara sering.
2. Kepuasan para pengguna terhadap sistem (*Users Satisfaction With The Sistems*), dengan semakin meningkatnya kepuasan para *user* terhadap sistem yang dibangun, maka hal itu mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan merupakan indikasi keberhasilan dari sistem. Karena tidak mungkin sistem yang ada dianggap berhasil jika dalam implementasinya banyak terjadi keluhan dari para penggunanya.
3. Sikap yang menguntungkan (*Favorable Attitude*) para pengguna terhadap sistem informasi & staff dari sistem informasi. Jika para pengguna memiliki sikap yang positif terhadap sistem yang ada, maka hal tersebut merupakan indikasi keberhasilan yang kuat. Karena tidak mungkin para pengguna memiliki sifat yang positif jika sistem yang ada tidak memberi dampak yang positif serta sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Tujuan sistem Informasi tercapai (*achieved objective*), seberapa jauh sistem dapat mencapai sasaran atau tujuannya. Hal ini akan dicerminkan oleh peningkatan kinerja organisasi dan pembuatan keputusan sebagai dampak dari penggunaan sistem.
5. Imbal balik keuangan (*financial payoff*) untuk organisasi, baik melalui pengurangan biaya atau peningkatan penjualan dan profit.

1.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Sugiyono (2009:39) variabel dependent sering disebut juga sebagai variabel output, criteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Konsep kinerja karyawan (variabel Y) merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah kepada kinerja karyawan karena merupakan variabel yang dipengaruhi teknologi informasi. Adapun indikator variabel kinerja karyawan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu:

1. Kualitas pekerjaan dengan indikator hasil kerja yang bermutu, ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dan kerja sama.
2. Kuantititas pekerjaan dengan indikator jumlah hasil pekerjaan (laporan-laporan yang dibutuhkan) kecepatan penyelesaian pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh *user* secara cepat sebelum waktu yang ditentukan.
3. Tanggung jawab dengan penyelesaian kerja tepat waktu karena *user* dapt menyelesaikan tugas yang telah diberikan perusahaan. Dalam hal ini *user* menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel [1]	Konsep variabel [2]	Indikator [1]	Ukuran [4]	Skala [5]
kualitas Sistem Informasi Gudang Farmasi (X)	Sistem Informasi Gudang Farmasi adalah suatu sistem informasi yang berfungsi sebagai menginput, mendistribusi, menerima obat dan seluruh alat-alat kesehatan. Selain itu sistem ini terintegrasi dengan semua bagian sub sistem perbekalan farmasi. Menurut Laudon & Laudon (2000) dalam Jurnal Maksi vol.8 (2008: 186-187) kesuksesan suatu sistem informasi dapat diukur dengan beberapa faktor yaitu: - Tingkat penggunaan sistem yang relative tinggi (*high level of sistem use*). - Kepuasan para pengguna terhadap sistem (*Users Satisfaction With The Sistems*) - Sikap yang menguntungkan (*Favorable Attitude*) - Tujuan sistem Informasi tercapai (*achieved objective*), - Imbal balik keuangan (*financial payoff*)	Tingkat kegunaan sistem	*Hardware* mendukung dalam peranan sistem informasi gudang farmasi	Ordinal
			Kesesuaian software pada SI Gudang Farmasi mudah di implementasikan	Ordinal
			Kesesuaian prosedur dengan sistem informasi gudang farmasi	Ordinal
			Kemampuan karyawan dalam penggunaan sistem informasi gudang farmasi	Ordinal
			Kesesuaian pendataan dilapangan dengan pendataan yang disimpan	Ordinal
		Kepuasan penggunaan sistem	Kepuasan karyawan dalam *hardware* sebagai salah satu alat penunjang pekerjaan	Ordinal
			kualitas SI yang sudah terintegrasi	Ordinal
			Kemudahan karyawan dalam penyimpanan data-data	Ordinal
			Kemudahan karyawan dalam menjalankan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan	Ordinal
		Sikap yang menguntungkan	Sistem informasi gudang farmasi dapat memenuhi tujuan yang ditentukan perusahaan	Ordinal
			Karyawan IT dapat memberikan keputusan apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan sistem	Ordinal
		Tujuan SI tercapai	Kualitas sistem informasi gudang farmasi dapat memberikan informasi dengan benar	Ordinal
			Kualitas sistem informasi dapat memenuhi semua kebutuhan gudang farmasi	Ordinal
			Kualitas sistem informasi gudang farmasi dapat membebaskan dari kesalahan dalam pendataan	Ordinal
		Imbal balik keuangan	Meningkatkan profit perusahaan	Ordinal

			Tingkat keuntungan bagi karyawan	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mangkunegara (2000) dalam Jurnal Henny Hendarti dan Anderes Gui (2008:1309) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	Kualitas pekerjaan	Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
			Mampu meningkatkan kerjasama dengan karyawan lain dalam menyelsaikan pekerjaan	Ordinal
			Dapat menghasilkan output yang diharapkan perusahaan	Ordinal
			Mempunyai sikap yang baik terhadap perusahaan	Ordinal
			Dapat memberikan motivasi kepada karyawan lain	Ordinal
			Dapat menerima keputusan yang telah ditentukan	Ordinal
			Dapat mendukung semua keputusan yang ditentukan	Ordinal
			Penyesuaian pendapat dari atasan dan rekan kerja lainnya	Ordinal
		Kuantitas pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sebelum pada waktu yang ditentukan	Ordinal
			Terampil dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
			Mempunyai pengalaman dalam pekerjaan sebelumnya	Ordinal
			Memiliki daya dan hasil guna yang memadai	Ordinal
			Menghasilkan volume kerja sesuai batas waktu yang ditentukan	Ordinal
		Tanggung jawab	Tingkat melaksakan pekerjaan dalam kondisi apapun	Ordinal
			Tingkat kesungguhan dalam bekerja	Ordinal
			Tanggung jawab terhadap tugas	ordinal
			Nilai tanggung jawab yang baik	Ordinal

			Tingkatan lebih mengutamakan kepentingan umum	Ordinal
			Tingkatan menanggung resiko kerja	Ordinal
			Tingkatan keselamatan kerja	Ordinal

1.2.3 Sumber dan teknik Penentuan Data

Dalam hal sumber data dan teknik bagaimana penulis menentukan data, dirincikan yaitu :

3.2.3.1 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer seperti data kuesioner, survey, dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

Dokumen–dokumen yang berhubungan pada sistem informasi gudang farmasi antara lain : surat faktur , surat defecta.

1.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono (2009:80) Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi memiliki seluruh sifat karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau pun objek.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yang akan dijadikan penelitian adalah, karyawan bagian gudang di RSHS. Dengan menentukan teknik sampling sensus, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 12 orang.

1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iqbal Hasan (2010:23) pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Berdasarkan cara pengumpulannya, dikenal beberapa cara pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.

b. Penggunaan kuesioner

Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan sumber data yang dipakai, data diperoleh melalui pemberian kuesioner langsung kepada para karyawan RSHS bagian gudang.

c. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

d. Penelusuran literature

Penelusuran literature adalah cara pengumpulan data menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literature disebut juga pengamatan tidak langsung.

1.2.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Kita juga menetapkan nilai kritisnya sebesar 0,3 artinya jika koefisiensi korelasi bernilai > 0,3 maka butir dinyatakan valid (Bambang S. Soedibjo, 2005:76). Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika r positif, serta r hitung $\geq$ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2. Jika r tidak positif, serta r hitung $\leq$ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software* SPSS 17.0 *For Windows* dan Microsoft Excel 2007 dan rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari
X = skor yang diperoh subjek dalam setiap item
Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X
$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
n = banyaknya responden.

Koefisien validitas dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ pada $\alpha = 3\%$.

Tabel 3.2
Uji Validitas Sistem Informasi Gudang Farmasi

Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,734	0,300	Valid
2	0,585	0,300	Valid
3	0,848	0,300	Valid
4	0,509	0,300	Valid
5	0,736	0,300	Valid
6	0,519	0,300	Valid
7	0,478	0,300	Valid
8	0,525	0,300	Valid
9	0,530	0,300	Valid
10	0,541	0,300	Valid
11	0,447	0,300	Valid
12	0,483	0,300	Valid
13	0,818	0,300	Valid
14	0,614	0,300	Valid
15	0,681	0,300	Valid

Sumber: hasil pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semua butir pertanyaan pada variabel SI Gudang Farmasi (variabel X) mulai dari butir pertanyaan no. 1 s/d 15 memiliki nilai r-hitung > r-kritis (0,300). Dengan demikian semua pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid atau akurat.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,817	0,300	Valid
2	0,566	0,300	Valid
3	0,545	0,300	Valid
4	0,415	0,300	Valid
5	0,467	0,300	Valid
6	0,389	0,300	Valid
7	0,823	0,300	Valid
8	0,388	0,300	Valid
9	0,548	0,300	Valid
10	0,341	0,300	Valid
11	0,724	0,300	Valid
12	0,670	0,300	Valid
13	0,490	0,300	Valid
14	0,524	0,300	Valid
15	0,655	0,300	Valid
16	0,498	0,300	Valid
17	0,450	0,300	Valid
18	0,693	0,300	Valid
19	0,516	0,300	Valid
20	0,831	0,300	Valid
21	0,420	0,300	Valid

Sumber: hasil pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semua pertanyaan pada variabel Kinerja Karyawan (variabel Y) mulai dari pertanyaan no. 1 s/d 21 memiliki nilai r-hitung > r-kritis (0,300). Dengan demikian semua pertanyaan pada variabel Kinerja Karyawan (variabel Y) dinyatakan valid atau akurat, sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

1.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji relibilitas instrumen dilakukan untuk melihat sampai seberapa besar kendala alat ukur yang digunakan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah α-cronbach.

Menurut sekaran dalam Bambang S.Soedibjo (2005:72), kriteria penilaian terhadap koefisien α-Cronbach adalah jika koefisien α kurang dari 0,6 maka instrumen dikatakan kurang reliabel, jika diantara 0,6 dan 0,8 dikatakan cukup reliabel, sedangkan jika α lebih besar 0,8 maka instrumen dikatakan sangat reliabel.

Didalam uji reliabilitas, penulis menggunakan program SPSS 17.0 For Windows, sehingga dengan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach's Alpha. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic Cronbach's Alpha dengan menggunakan SPSS 17.0 For Windows.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Gudang Farmasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Berdasarkan tabel diatas, Koefisien reliabilitas untuk variabel Sistem Informasi Gudang Farmasi (variabel X) diperoleh 0,862 > 0,700 sehingga variabel SI Gudang farmasi (variabel X) dinyatakan reliable.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	21

Berdasarkan tabel diatas, Koefisien reliabilitas untuk variabel Kinerja Karyawan (variabel Y) diperoleh 0,884 > 0,700 sehingga variabel Kinerja Karyawan (variabel Y) dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya

1.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif dengan Pendekatan kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju = diberi bobot 5
S : Setuju = diberi bobot 4
TT : Tidak Tahu/Netral = diberi bobot 3
TS : Tidak Setuju = diberi bobot 2
STS : Sangat Tidak Setuju = diberi bobot 1

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relative.

2. Teknik Korelasi

Teknik korelasi digunakan tergantung pada jenis data yang dikorelasikan serta jumlah variabel yang akan di korelasikan. Untuk mengetahui hubungan antara (Varibel X) sistem informasi gudang farmasi, dan (variabel Y) terhadap kinerja karyawan, korelasi yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment*. Rumusan korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi Pearson Product Moment

x = Sistem Informasi gudang farmasi

y = Kinerja Karyawan

n = jumlah Sampel

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Secara umum dapat dikatakan bahwa koefesien korelasi yang besar menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel, dan begitupun sebaliknya. Bahwa koefisien korelasi yang semakin mendekati 1,00 menunjukkan hubungan yang semakin kuat antar variabel yang diteliti. Sebaliknya, koefisien korelasi yang mendekati nol (0,00) memberikan arti bahwa hubungan antar variabel yang diteliti itu lemah.

3. Teknik Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas.

Sugiyono (2009:188) secara umum regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b\,X$$

Keterangan:

Y’ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Keofisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Dimana:

Besar a dapat diketahui dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

Besar b dapat diketahui dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b(-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

n = Banyaknya sampel

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 : $\rho = 0$, Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi tidak berperan terhadap kinerja karyawan.

H_1 : $\rho \neq 0$, Peranan Sistem Informasi Gudang farmasi berperan terhadap kinerja karyawan

Menurut Sugiyono (2009:159) Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian Hipotesis tersebut adalah Hipotesis untuk penelitian. Sedangkan secara statistic hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasrkan data yang diperoleh dari sampel penelitian statistic. Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Oleh karena itu untuk data statistic yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antar parameter dengan statistic (data sampel). Lawan dari Hipotesis nol adalah Hipotesis Alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistic. Hipotesis nol diberi notasi H_0, dan Hipotesis Alternatif diberi notasi H_1. Terdapat uji dua pihak dalam Hipotesis, sebagai berikut:



Gambar 3.3
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis